

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah wilayah yang rawan terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Berdasarkan penelitian terbaru yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia di tahun 2015 Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan ke-8 di Indonesia dalam hal penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Penyalahgunaan yang ada di DIY mencapai 60.182 orang dari keseluruhan populasi penduduk berusia 10-59 tahun. Sebagai daerah tujuan wisata, pendidikan, dan kebudayaan, DIY memiliki potensi kerawanan yang cukup tinggi sehingga diperlukan kerjasama dari berbagai instansi secara komprehensif untuk mengurangi jumlah penyalahgunaan Narkoba di DIY.

Sebagai wujud implementasi gerakan pencegahan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mengeluarkan peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 13 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Terhadap Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif, pada bagian ketiga pasal 9 terdapat point penanggung jawab satuan pendidikan wajib "membentuk tim/kelompok kerja satuan tugas anti Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif di masing-masing satuan pendidikan. Kemudian di pertegas dengan peraturan Gubernur DIY Nomor 20 tahun 2014 tentang penegakan peraturan daerah nomor 13 tahun 2010.

Berdasarkan rujukan peraturan daerah Provinsi DIY Nomor 13 tahun 2010 pada bagian ketiga pasal 9 dan peraturan gubernur DIY nomor 20 tahun 2014 Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY bekerjasama dengan KOPERTIS Wilayah V dan Dinas Pendidikan Pemuda & Olahraga DIY mengundang beberapa perwakilan pimpinan perguruan tinggi di DIY yang mengampu bidang kemahasiswaan untuk hadir dalam Sosialisasi terkait Pembentukan Satuan Tugas Anti Narkoba DIY pada tanggal 9 November 2015 dikantor KOPERTIS Yogyakarta.

Menindak lanjuti hasil Sosialisasi terkait Pembentukan Satuan Tugas Anti Narkoba DIY, Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY telah mengundang perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta untuk hadir dalam kegiatan Pekan Anti Narkoba Mahasiswa yang mengangkat tema "Muda, Sehat, Kreatif & Produktif" pada tanggal 20-22 November 2015. Perguruan tinggi di undang untuk melakukan deklarasi dengan cara menandatangani komitmen bersama agar masing-masing perguruan tinggi dapat membentuk dan memfasilitasi adanya satuan tugas(SATGAS) anti narkoba di lingkungan kampus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak BNNP DIY di peroleh informasi pihak BNNP DIY membutuhkan data berupa laporan hasil kegiatan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilakukan SATGAS anti narkoba yang dibentuk setelah kegiatan Pekan Anti Narkoba Mahasiswa pada 20-22 November 2015. Data yang diperoleh

akan digunakan untuk melaporkan kegiatan P4GN yang telah dilakukan SATGAS kepada Badan Narkoika Nasional (BNN) pusat sebagai laporan tahunan. BNNP DIY membutuhkan media yang dapat diakses secara online untuk menampung laporan kegiatan P4GN yang telah dilakukan SATGAS Anti Narkoba.

Menindak lanjuti hasil wawancara dengan pihak BNNP DIY, peneliti melakukan diskusi dengan perwakilan BNNP DIY Bagian Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat diperoleh hasil Website menjadi media *online* yang dipilih BNNP DIY untuk memberikan Informasi dan sebagai media penampung laporan kegiatan P4GN yang telah dilaksanakan oleh SATGAS anti narkoba di wilayah DIY secara efektif dan efisien. Manfaatnya yang lain yaitu untuk menawarkan kecepatan pemberian informasi, dan kemudahan SATGAS anti narkobadalam Melaporkan kegiatan P4GN secara online melalui website.

Menanggapi hasil Diskusi dengan pihak BNNP DIY penelitian ini mengambil judul "**Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Kegiatan SATGAS Anti Narkoba pada BNNP DIY**". Dengan membangun sebuah aplikasi pengelolaan kegiatan dalam bentuk website untuk mempermudah SATGAS dalam mengelola dan melaporkan kegiatannya secara online serta mengenalkan kegiatan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) pada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana website dapat Memudahkan BNNP DIY dalam mengelola laporan kegiatan SATGAS yang ada di Yogyakarta.
2. Bagaimana membuat website sebagai media pengenalan kegiatan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) pada masing-masing SATGAS anti narkoba kepada masyarakat dan BNNP DIY.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini fokus pada pokok permasalahan, maka dibuatlah batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembuatan aplikasi ini khusus untuk Satgas Anti narkoba DIY dan dikelola oleh BNNP DIY.
2. Aplikasi yang dibuat dalam bentuk website.
3. Dalam penelitian ini, keamanan web tidak menjadi materi pembahasan.
4. Sistem menggunakan MySQL sebagai database.
5. Website dibuat menggunakan HTML, PHP, CSS, Javascript, Bootstrap, CI.
6. Implementasi dan pengujian hanya sampai tahap prototyping.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dan tujuan penelitian dari Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Kegiatan Satgas Anti Narjoba pada BNNP DIY adalah:

1.4.1 Maksud

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk membuat Aplikasi Pengelolaan Kegiatan Satgas Anti Narkoba pada BNNP DIY berbasis

website sebagai syarat kelulusan dari jenjang Diploma III Jurusan Teknik Informatika Universitas AMIKOM YOGYAKARTA.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian dan Penyusunan Tugas Akhir diperoleh hasil:

1. Dapat Memberikan Informasi kegiatan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) yang dilakukan Satgas Anti Narkoba pada BNNP DIY.
2. Dapat Memberikan informasi Kegiatan Satgas Anti Narkoba kepada masyarakat Melalui media website.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1.5.1 Bagi Peneliti

1. Mengaplikasikan pengetahuan, kemampuan, dan keahlian penulis yang didapat selama kuliah di UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.
2. Memenuhi syarat kelulusan program studi Diploma III Jurusan Teknik Informatika UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5.2 Bagi Universitas Amikom Yogyakarta

1. Memberikan referensi untuk mahasiswa UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA.

1.5.3 Bagi Satgas Anti Narkoba

1. Membantu Satgas anti narkoba di DIY untuk melaporkan kegiatan P4GN kepada BNNP DIY.
2. Mempererat hubungan kerjasama antara SATGAS anti narkoba dengan BNNP DIY dalam kegiatan P4GN.
3. Mempublikasikan kegiatan P4GN yang telah dilaksanakan kemasyarakat umum.

1.5.4 Bagi BNNP DIY

1. Membantu BNNP DIY dalam mengelola kegiatan P4GN SATGAS di lingkungan perguruan tinggi.
2. Mempererat hubungan kerjasama antara SATGAS anti narkoba dengan BNNP DIY dalam kegiatan P4GN.

1.5.5 Bagi Masyarakat

1. Mendapatkan informasi kegiatan P4GN yang telah dilakukan Satgaa Anti Narkoba dan dapat ikut serta dalam mendukung kegiatan P4GN yang dilaksanakan oleh Satgas Anti Narkoba di DIY

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung tentang keadaan di lapangan yaitu BNNP DIY sehingga penulis lebih memahami objek yang diteliti.

1.6.1.2 Wawancara

Metode ini metode pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab langsung terhadap BNNP DIY bagian terkait penelitin tugas akhir. Metode ini untuk mengumpulkan data tentang profil, latar belakang, visi dan misi serta sejarah berdirinya BNNP DIY.

1.6.1.3 Studi Pustaka

Melakukan pengumpulan data dari buku, internet, modul, jurnal, dan makalah yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian terkait kajian teoritis guna untuk mengambil data tentang landasan teori yang digunakan.

1.6.1.4 Pemodelan Sistem Waterfall

Dalam pembangunan Aplikasi Pengelolaan Kegiatan Satgas Anti Narkoba pada BNNP DIY ini, kami menggunakan pemodelan waterfall, lebih rincinya sebagai berikut :

a. Analisis

Tahap menganalisis kebutuhan-kebutuhan website yang akan dibangun

b. Perancangan

Tahap perancangan website berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya.

c. Pengkodean

Tahap penerjemahan data yang telah di analisis kedalam bentuk bahasa pemrograman.

d. Pengujian

Tahap pengujian terhadap website yang telah dibangun, jika terjadi error, maka website akan diperbaiki terlebih dahulu, dan jika tidak terjadi error maka website sudah bisa dikatakan berhasil dibangun.

e. Pemeliharaan

Tahap terakhir yang akan dilakukan jika website ini sudah berhasil dibangun adalah melakukan pemeliharaan terhadap website, seperti menambahkan fitur-fitur baru sesuai dengan kebutuhan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang disusun secara berurutan berdasarkan bab-bab dan pokok-pokok permasalahannya sebagai berikut:

BAB I ; PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka, teori-teori yang mendukung penelitian, dan mendasari penelitian secara detail. Selain itu, landasan teori juga berisi definisi-definisi, gambar, dan atau formula yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini terdapat tinjauan umum yang menguraikan gambaran umum dari objek penelitian. Selain itu berisi analisis permasalahan yang diteliti dan juga uraian penyelesaian yang akan dilakukan oleh penulis. Penyelesaian tersebut berupa solusi yang ditawarkan, rancangan umum dan spesifik dari sistem yang akan dibuat.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil dari tahapan penelitian yaitu implementasi dan hasil uji coba sistem, yang berisi hasil analisis, desain, implementasi desain, hasil uji coba, dan implementasi sistem dalam bentuk penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistika. Selain itu, hasil penelitian dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan terdapat pengungkapan kembali masalah penelitian dan apakah mampu menjawab rumusan masalah, hasil uji coba sistem, dan apakah sistem memenuhi kebutuhan user. Jika pembuktian tidak terdapat pada hasil penelitian, penulis tidak diperkenankan menyimpulkan masalah.